

ABSTRAK

Latar Belakang: Akne vulgaris menempati penyakit kedelapan paling umum di dunia. Akne vulgaris dianggap sebagai penyakit ringan yang tidak mengancam nyawa dan bisa sembuh dengan sendirinya. Namun, akne vulgaris dapat mempengaruhi kondisi psikologis dan sosial, seperti penarikan sosial, stres, rasa malu terhadap tubuh, penurunan rasa percaya diri, kecemasan, depresi, gangguan dalam pertemanan dan keluarga, hingga pikiran untuk bunuh diri. Oleh karena itu, peneliti hendak menilai dampak psikososial penderita akne vulgaris dan bukan penderita akne vulgaris di Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan dampak psikososial penderita akne vulgaris dan bukan penderita akne vulgaris di Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode: Penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional* di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Hasil: Didapatkan hasil yang signifikan antara perbedaan dampak psikososial pada mahasiswa penderita akne vulgaris dan mahasiswa bukan penderita akne vulgaris, yaitu didapatkan nilai $p < 0,05$.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang bermakna dari dampak psikososial pada mahasiswa penderita akne vulgaris dan mahasiswa bukan penderita akne vulgaris.

Kata Kunci: Mahasiswa, Dampak Psikososial, Akne Vulgaris